COMMUNITY : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol. 5, No. 2, Mei-Oktober 2025
e-ISSN : 2797-0159| p-ISSN : 2797-0574
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/community

IMPLEMENTASI PELATIHAN *ECOPRINT* BERBASIS SUMBER DAYA ALAM LOKAL UNTUK MENGEMBANGKAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK

Idola Dian Yoku Nebore[1] Jeni[2], Jan Hendriek Nunaki[3], Iwan[4], Nuryanti Rumalolas[5*] Samuel Sander Erari[6], Suzlinawati [7], Elisabeth S Saroi[8], Hosin Wabia[9], Naomi Oskalin Rumbiak[10]
Universitas Papua
e-mail: n.rumalolas@unipa.ac.id

Diterima: *24/07/2025*; Direvisi: *14/08/2025*; Diterbitkan: *28/08/2025*

ABSTRAK

Kreativitas merupakan kompetensi penting yang perlu dikembangkan melalui kegiatan pembelajaran yang aktif, kontekstual, dan berbasis pengalaman. Pemanfaatan sumber daya alam lokal melalui teknik *eco-print* dapat menjadi alternatif kegiatan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengeksplorasi bahan alam dan menghasilkan karya kreatif. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengimplementasikan pelatihan *eco-print* berbasis pemanfaatan sumber daya alam lokal dalam mendukung pengembangan kreativitas peserta didik di SMP Negeri 10 Anggori, Manokwari. Kegiatan dilaksanakan pada 20 Agustus 2025 dengan melibatkan 20 peserta didik melalui tahapan persiapan, penyampaian materi, demonstrasi, praktik, pendampingan, dan evaluasi. Evaluasi dilakukan melalui observasi proses, penilaian hasil karya, dan diskusi dengan memperhatikan partisipasi, pemahaman tahapan kerja, keterampilan pemanfaatan bahan alami, serta indikator kreativitas berupa orisinalitas, keluwesan, dan elaborasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta didik terlibat aktif dalam seluruh tahapan pelatihan, mampu memanfaatkan daun dan bunga yang tersedia di lingkungan sekolah, serta menghasilkan karya *eco-print* dengan variasi motif dan komposisi. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pelatihan memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengeksplorasi bahan, menuangkan gagasan, dan mengembangkan kreativitas melalui pengalaman praktik langsung. Kegiatan ini juga memberikan pemahaman mengenai pemanfaatan sumber daya alam lokal secara bijaksana serta memperkenalkan potensi produk *eco-print* sebagai karya bernilai estetika dan ekonomi. Pelatihan *eco-print* berbasis sumber daya alam lokal dapat menjadi alternatif kegiatan pengabdian yang mendukung pengembangan kreativitas, literasi lingkungan, dan keterampilan peserta didik.

Kata Kunci: *Eco-print*, Kreativitas, Sumber Daya Alam Lokal, Pembelajaran Kontekstual

ABSTRACT

Creativity is an important competency that needs to be developed through active, contextual, and experiential learning activities. Utilizing local natural resources through the *eco-print* technique can provide students with opportunities to explore natural materials and produce creative artworks. This community service program aimed to implement *eco-print* training based on the utilization of local natural resources to support the development of students' creativity at SMP Negeri 10 Anggori, Manokwari. The program was conducted on August 20, 2025, involving 20 students through preparation, material delivery, demonstration, hands-on practice, mentoring, and evaluation stages. Evaluation was conducted through process observation, product assessment, and discussion, focusing on student participation, understanding of work procedures, skills in utilizing natural materials, and creativity indicators consisting of originality, flexibility, and elaboration. The results showed that students actively participated throughout the training, were able to utilize leaves and flowers available in the school environment, and produced *eco-print* artworks with varied patterns and compositions. These findings indicate that the training provided opportunities for students to explore natural materials, express their ideas, and develop creativity through direct practical experience. The activity also increased students' understanding of the responsible use of local natural resources and introduced *eco-*

Copyright (c) 2026 COMMUNITY : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
https://doi.org/10.51878/community.v5i2.14339

COMMUNITY : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol. 5, No. 2, Mei-Oktober 2025
e-ISSN : 2797-0159| p-ISSN : 2797-0574
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/community

print products as artworks with aesthetic and economic potential. Local natural resource-based *eco-print* training can serve as an alternative community service activity to support students' creativity, environmental literacy, and practical skills.
Keywords: *Eco-print*, Creativity, Local Natural Resources, Contextual Learning

PENDAHULUAN

Kreativitas merupakan salah satu kompetensi penting yang perlu dikembangkan dalam proses pendidikan karena berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam menghasilkan gagasan, mengeksplorasi berbagai kemungkinan, dan menciptakan karya berdasarkan pemikiran sendiri (Dewi et al., 2024; Cahyanto et al., 2025). Pengembangan kreativitas memerlukan pengalaman belajar yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencoba, mengeksplorasi, mengambil keputusan, dan menghasilkan produk secara langsung (Amaliyah et al., 2024; Widiyawati et al., 2025). Kegiatan pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses penciptaan karya juga dapat memberikan ruang bagi munculnya variasi gagasan dan keterlibatan yang lebih tinggi selama pembelajaran (Cahyanto et al., 2025). Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran yang bersifat aktif, kontekstual, dan berbasis pengalaman perlu dikembangkan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam mengekspresikan dan mengembangkan kreativitasnya (Dewi et al., 2024; Sari et al., 2025).

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk memberikan pengalaman belajar kontekstual adalah pembelajaran berbasis lingkungan (*environment-based learning*) yang memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar (Arifin et al., 2026). Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar memungkinkan peserta didik berinteraksi secara langsung dengan objek yang berada di sekitarnya sehingga pengalaman belajar dapat dikaitkan dengan kondisi nyata (Arifin et al., 2026). Kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan juga dapat memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengamati, memilih, mengeksplorasi, dan memanfaatkan bahan yang tersedia di lingkungan sebagai bagian dari proses pembelajaran (Julaeha et al., 2025). Dalam konteks pembelajaran berbasis karya, pemanfaatan lingkungan dapat dipadukan dengan pendekatan STEAM untuk memberikan pengalaman kepada peserta didik dalam mengeksplorasi bahan alam dan menghasilkan produk kreatif (Alam et al., 2023; Irdalisa et al., 2024).

Pemanfaatan sumber daya alam lokal sebagai sumber belajar memiliki relevansi dengan kegiatan pembelajaran yang menghubungkan peserta didik dengan kondisi lingkungan di sekitarnya. Bahan alam berupa daun dan bunga dapat dimanfaatkan dalam kegiatan kreatif untuk menghasilkan bentuk, tekstur, warna, dan motif tertentu pada media yang digunakan (Putri et al., 2023; Anugrah & Zulfia Novrita, 2023). Kegiatan berbasis bahan alam juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengenali potensi lingkungan sekaligus memanfaatkannya dalam proses penciptaan karya (Julaeha et al., 2025; Pambayun & Lestari, 2025). Pemanfaatan bahan alam dalam kegiatan *ecoprint* dengan demikian dapat menjadi bagian dari pengalaman pembelajaran yang menghubungkan eksplorasi lingkungan dengan aktivitas kreatif peserta didik (Sholikhah et al., 2023).

Salah satu kegiatan yang dapat mengintegrasikan pemanfaatan sumber daya alam lokal dengan pengembangan kreativitas adalah *ecoprint*. *Ecoprint* merupakan teknik menghasilkan motif pada media tekstil dengan memanfaatkan bagian tumbuhan, seperti daun dan bunga, melalui proses penataan bahan dan perlakuan tertentu sehingga bentuk atau pigmen alami tumbuhan dapat berpindah ke media kain (Anugrah & Zulfia Novrita, 2023; Rohmah & Misbahudin, 2025). Teknik *ecoprint* dapat dilakukan dengan beberapa perlakuan, termasuk

Copyright (c) 2026 COMMUNITY : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
https://doi.org/10.51878/community.v5i2.14339

COMMUNITY : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol. 5, No. 2, Mei-Oktober 2025
e-ISSN : 2797-0159| p-ISSN : 2797-0574
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/community

teknik *pounding* dan *steaming*, yang memberikan pengalaman berbeda dalam proses pemindahan motif dari bahan alam ke kain (Amaliyah et al., 2024; Rohmah & Misbahudin, 2025). Karakteristik bahan yang digunakan dan perlakuan selama proses pembuatan dapat memengaruhi karakter motif dan warna yang dihasilkan pada kain (Anugrah & Zulfia Novrita, 2023). Oleh sebab itu, pemilihan bahan alam dan pengolahan bahan menjadi bagian penting dalam proses pembuatan produk *ecoprint* (Anugrah & Zulfia Novrita, 2023).

Kegiatan *ecoprint* juga telah diterapkan dalam berbagai konteks pendidikan sebagai aktivitas yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengeksplorasi bahan alam dan menghasilkan karya. Putri et al. (2023) menunjukkan bahwa teknik *ecoprint* dapat digunakan sebagai kegiatan untuk meningkatkan kreativitas melalui aktivitas menghasilkan karya berbahan alam. Kegiatan edukasi pembuatan *ecoprint* juga dilaporkan dapat menjadi sarana untuk memberikan pengalaman kreatif kepada peserta didik sekaligus mengenalkan pemanfaatan bahan yang terdapat di lingkungan sekitar (Sholikhah et al., 2023; Puspito et al., 2024). Julaeha et al. (2025) menunjukkan bahwa sosialisasi *ecoprint* dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran kreatif berbasis lingkungan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa *ecoprint* memiliki relevansi untuk digunakan dalam kegiatan pendidikan yang menggabungkan eksplorasi lingkungan dengan aktivitas penciptaan produk.

Pengembangan kreativitas melalui kegiatan *ecoprint* dapat terjadi melalui proses memilih bahan, menentukan susunan, mengombinasikan berbagai bentuk, dan menghasilkan komposisi motif pada media kain. Peserta didik yang memperoleh kesempatan untuk menentukan bahan dan desain secara mandiri memiliki ruang untuk menghasilkan karya dengan karakteristik yang berbeda (Amaliyah et al., 2024; Cahyanto et al., 2025). Pembelajaran berbasis proyek dengan teknik *ecoprint* juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat dalam proses penciptaan produk sehingga kreativitas tidak hanya dikembangkan melalui pemahaman konsep, tetapi juga melalui pengalaman menghasilkan karya (Irdalisa et al., 2024; Widiyawati et al., 2025). Kegiatan menghias produk menggunakan teknik *ecoprint* juga telah digunakan sebagai aktivitas untuk mengembangkan kreativitas dan keterampilan praktis peserta didik (Sari et al., 2025). Dengan demikian, proses pembuatan *ecoprint* dapat memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengeksplorasi gagasan melalui pemilihan bahan dan penyusunan motif.

Selain aspek kreativitas, kegiatan *ecoprint* memiliki keterkaitan dengan pengenalan lingkungan dan pemanfaatan bahan alam secara bijaksana. Kegiatan *ecoprint* yang menggunakan daun dan bunga sebagai bahan utama memungkinkan peserta didik mengenali bahwa bagian tumbuhan yang tersedia di lingkungan dapat dimanfaatkan dalam aktivitas produktif dan edukatif (Julaeha et al., 2025; Puspito et al., 2024). Arifin et al. (2026) menunjukkan bahwa kegiatan *ecoprint* dapat digunakan dalam kegiatan pendidikan untuk menumbuhkan kesadaran lingkungan dan keterampilan seni peserta didik. Dewi et al. (2024) juga menunjukkan bahwa kegiatan *ecoprint* melalui *project-based learning* berkaitan dengan kepedulian lingkungan dan kemampuan berpikir kreatif siswa. Dengan demikian, kegiatan *ecoprint* dapat menjadi salah satu aktivitas yang mempertemukan pengalaman berkarya dengan pengenalan dan pemanfaatan lingkungan.

Kegiatan *ecoprint* juga dapat memberikan pengalaman keterampilan praktis kepada peserta didik melalui tahapan kerja yang dilakukan secara langsung. Peserta didik perlu memilih bahan, menentukan penempatan bahan, menyusun komposisi, melakukan penggulungan atau penekanan, serta mengikuti proses pengolahan kain hingga menghasilkan produk (Rohmah & Misbahudin, 2025; Anugrah & Zulfia Novrita, 2023). Tahapan tersebut

Copyright (c) 2026 COMMUNITY : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
https://doi.org/10.51878/community.v5i2.14339

COMMUNITY : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol. 5, No. 2, Mei-Oktober 2025
e-ISSN : 2797-0159| p-ISSN : 2797-0574
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/community

memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar mengikuti prosedur sekaligus mengambil keputusan dalam menentukan bentuk dan komposisi karya. Integrasi teknik *ecoprint* dalam perangkat pembelajaran berbasis STEAM juga menunjukkan bahwa kegiatan tersebut dapat digunakan untuk menghubungkan aktivitas kreatif dengan eksplorasi bahan dan proses pembelajaran (Alam et al., 2023; Irdalisa et al., 2024). Oleh karena itu, pelatihan *ecoprint* tidak hanya relevan untuk pengembangan produk, tetapi juga dapat digunakan sebagai kegiatan praktik yang memberikan pengalaman keterampilan kepada peserta didik.

Hasil karya *ecoprint* yang memiliki variasi motif dan komposisi juga dapat memberikan pengalaman kepada peserta didik untuk mengenali nilai estetika dari bahan alam yang digunakan. Proses penciptaan produk memungkinkan peserta didik melihat perubahan bahan sederhana menjadi karya yang dapat digunakan atau dikembangkan lebih lanjut (Amaliyah et al., 2024; Sari et al., 2025). Produk *ecoprint* juga memiliki peluang untuk dikembangkan menjadi produk bernilai ekonomi apabila didukung dengan kualitas produk, pengembangan desain, dan pengelolaan produk yang sesuai (Poetmayona & Sunarya, 2026). Dengan demikian, pengenalan *ecoprint* pada peserta didik dapat memberikan pengalaman awal mengenai hubungan antara kreativitas, keterampilan menghasilkan produk, dan pemanfaatan sumber daya alam.

Meskipun kegiatan *ecoprint* telah banyak diterapkan dalam kegiatan pembelajaran dan pengabdian, pelaksanaan pelatihan yang secara langsung memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia di lingkungan sekolah sebagai bahan utama masih relevan untuk dikembangkan. Kegiatan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memilih bahan, menentukan komposisi, dan menghasilkan karya berdasarkan gagasan sendiri dapat memberikan pengalaman yang berbeda dibandingkan kegiatan yang hanya berorientasi pada reproduksi contoh yang telah tersedia (Cahyanto et al., 2025; Amaliyah et al., 2024). Edukasi pembuatan *ecoprint* juga telah menunjukkan potensi dalam mengembangkan kreativitas peserta didik melalui pengalaman praktik langsung (Sholikhah et al., 2023; Puspito et al., 2024). Oleh karena itu, pelatihan *ecoprint* yang mengintegrasikan sumber daya alam lokal, praktik langsung, dan kebebasan dalam menentukan komposisi karya perlu dikembangkan sebagai salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Berdasarkan kondisi tersebut, tim dosen Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Papua melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan pembuatan *ecoprint* bagi peserta didik SMP Negeri 10 Anggori, Manokwari. Kegiatan ini memanfaatkan daun dan bunga yang tersedia di lingkungan sekolah sebagai bahan utama dalam proses pembuatan *ecoprint*. Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengenali dan memilih bahan, menentukan susunan daun dan bunga, melakukan proses pembuatan, serta menghasilkan karya dengan pendampingan tim pelaksana. Rangkaian kegiatan tersebut dirancang untuk memberikan pengalaman langsung dalam memanfaatkan sumber daya alam lokal sekaligus menyediakan ruang bagi peserta didik untuk mengeksplorasi gagasan melalui proses penciptaan karya.

Kebaruan kegiatan ini terletak pada integrasi pelatihan *ecoprint* dengan pemanfaatan sumber daya alam lokal yang tersedia di lingkungan sekolah sebagai bahan praktik sekaligus sumber pengalaman belajar kontekstual. Berbeda dari kegiatan yang hanya menekankan pengenalan teknik *ecoprint*, kegiatan ini memberikan ruang kepada peserta didik untuk mengeksplorasi bahan yang tersedia di lingkungan sekolah, menentukan komposisi motif, dan menghasilkan karya berdasarkan gagasan masing-masing. Integrasi kegiatan kreatif dengan pemanfaatan lingkungan tersebut sejalan dengan temuan penelitian yang menunjukkan bahwa

Copyright (c) 2026 COMMUNITY : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
https://doi.org/10.51878/community.v5i2.14339

COMMUNITY : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol. 5, No. 2, Mei-Oktober 2025
e-ISSN : 2797-0159| p-ISSN : 2797-0574
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/community

ecoprint dapat digunakan dalam pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis lingkungan, dan kegiatan pengembangan kreativitas peserta didik (Dewi et al., 2024; Irdalisa et al., 2024; Julaeha et al., 2025). Dengan karakter tersebut, kegiatan ini diarahkan tidak hanya pada keterampilan menghasilkan produk, tetapi juga pada pemberian pengalaman belajar yang menghubungkan kreativitas, pemanfaatan sumber daya alam, dan keterampilan praktik.

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengimplementasikan pelatihan *ecoprint* berbasis pemanfaatan sumber daya alam lokal dalam mendukung pengembangan kreativitas peserta didik di SMP Negeri 10 Anggori, Manokwari. Evaluasi kegiatan diarahkan untuk melihat keterlibatan peserta didik, kemampuan mengikuti tahapan pembuatan *ecoprint*, kemampuan memanfaatkan bahan alam, serta kemunculan indikator kreativitas melalui variasi bahan, motif, dan komposisi karya. Pendekatan evaluasi tersebut digunakan untuk menggambarkan ketercapaian kegiatan dan proses pengembangan kreativitas selama pelatihan, sebagaimana kegiatan *ecoprint* dalam berbagai penelitian sebelumnya dinilai melalui keterlibatan peserta, proses penciptaan karya, dan hasil produk (Amaliyah et al., 2024; Cahyanto et al., 2025; Sari et al., 2025). Hasil kegiatan diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar kontekstual kepada peserta didik sekaligus memperkenalkan pemanfaatan sumber daya alam lokal secara kreatif dan bertanggung jawab.

METODE PELAKSANAAN

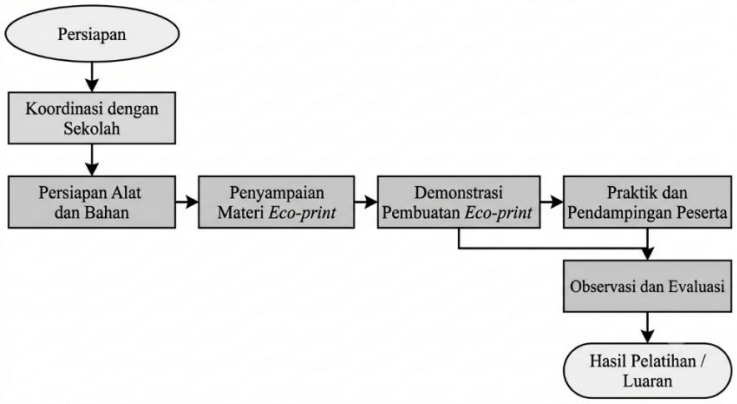
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif (*participatory approach*) yang menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif selama seluruh rangkaian kegiatan. Pendekatan ini dipilih karena pelatihan *eco-print* tidak hanya diarahkan pada penyampaian pengetahuan, tetapi juga memberikan pengalaman langsung melalui demonstrasi, praktik, dan pendampingan. Peserta didik dilibatkan dalam pemilihan bahan, penyusunan motif, proses pembuatan, hingga penyelesaian produk sehingga memiliki kesempatan untuk mengeksplorasi ide dan mengembangkan kreativitas. Pendekatan partisipatif juga memungkinkan tim pelaksana memberikan pendampingan secara langsung terhadap kendala yang muncul selama proses praktik.

Kegiatan dilaksanakan pada 20 Agustus 2025 di SMP Negeri 10 Anggori, Kabupaten Manokwari, Papua Barat, dengan melibatkan 20 peserta didik. Pelaksana kegiatan terdiri atas dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Papua. Peserta didik dipilih berdasarkan koordinasi dengan pihak sekolah dengan mempertimbangkan keterwakilan peserta yang dapat mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Kegiatan dilaksanakan secara langsung di lingkungan sekolah dengan memanfaatkan sumber daya alam lokal, terutama daun dan bunga yang tersedia di sekitar lokasi kegiatan.

Pelaksanaan kegiatan terdiri atas lima tahapan, yaitu persiapan, penyampaian materi, demonstrasi, praktik dan pendampingan, serta evaluasi. Tahap persiapan dilakukan melalui koordinasi antara tim pelaksana dan pihak sekolah, penentuan peserta, serta penyediaan alat dan bahan yang diperlukan. Peralatan yang digunakan meliputi kain, palu kayu, plastik, tali, pipa penggulung, dan alat pengukus, sedangkan bahan utama berupa berbagai jenis daun dan bunga yang disediakan oleh tim pelaksana dan dikumpulkan peserta didik dari lingkungan sekolah. Persiapan juga mencakup penataan lokasi kegiatan agar peserta dapat melakukan praktik secara berkelompok dengan pendampingan yang memadai.

Copyright (c) 2026 COMMUNITY : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
https://doi.org/10.51878/community.v5i2.14339

COMMUNITY : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol. 5, No. 2, Mei-Oktober 2025
e-ISSN : 2797-0159| p-ISSN : 2797-0574
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/community



Gambar 1. Alur Pelaksanaan

Berdasarkan Gambar 1, tahap penyampaian materi dilakukan untuk memberikan pemahaman awal mengenai konsep *eco-print*, prinsip pemanfaatan bahan alami, manfaat penggunaan sumber daya alam lokal, serta potensi produk *eco-print* sebagai karya yang memiliki nilai estetika dan ekonomi. Materi disampaikan secara interaktif melalui penjelasan dan diskusi sehingga peserta didik dapat mengidentifikasi jenis bahan alam yang dapat digunakan dalam pembuatan *eco-print*. Setelah penyampaian materi, tim pelaksana memberikan demonstrasi secara bertahap mulai dari pemilihan daun dan bunga, penataan bahan pada kain, penyusunan komposisi motif, proses penggulungan, pengikatan, hingga pengukusan. Demonstrasi dilakukan sebagai contoh prosedur kerja sebelum peserta didik melaksanakan praktik secara mandiri.

Tahap praktik dan pendampingan dilakukan secara berkelompok dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memilih daun dan bunga, menentukan komposisi, serta menyusun motif sesuai gagasan masing-masing. Peserta didik kemudian melakukan proses penggulungan dan pengukusan dengan pendampingan tim pelaksana pada tahapan yang membutuhkan bantuan teknis. Selama praktik, tim pelaksana memberikan arahan tanpa membatasi pilihan motif dan komposisi peserta didik agar mereka tetap memiliki ruang untuk mengeksplorasi bahan dan menghasilkan karya yang beragam. Pendampingan juga dilakukan untuk membantu peserta menyelesaikan kendala teknis dan memastikan setiap kelompok dapat menyelesaikan produk *eco-print*.

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui observasi proses dan penilaian hasil karya serta diskusi dengan peserta didik. Observasi dilakukan oleh tim pelaksana selama kegiatan berlangsung menggunakan lembar observasi yang memuat aspek partisipasi, pemahaman terhadap tahapan kerja, keterampilan menggunakan bahan dan alat, serta keterlibatan dalam pengembangan motif. Kreativitas peserta didik diamati melalui beberapa indikator, yaitu orisinalitas, yang ditunjukkan melalui kemampuan menghasilkan motif yang memiliki ciri atau susunan berbeda; keluwesan, yang ditunjukkan melalui kemampuan menggunakan variasi bahan dan alternatif komposisi; serta elaborasi, yang ditunjukkan melalui kemampuan mengembangkan dan memperinci susunan motif pada media kain. Penilaian hasil karya dilakukan dengan memperhatikan keberagaman motif, pemanfaatan bahan alami, komposisi, dan penyelesaian karya.

Observer dalam kegiatan ini adalah anggota tim pelaksana yang terlibat langsung dalam pendampingan peserta didik. Untuk menjaga konsistensi pengamatan, indikator pada lembar observasi digunakan sebagai pedoman selama proses evaluasi. Setiap indikator diamati berdasarkan keterlibatan dan hasil yang ditunjukkan peserta didik selama praktik, kemudian

Copyright (c) 2026 COMMUNITY : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
https://doi.org/10.51878/community.v5i2.14339

COMMUNITY : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol. 5, No. 2, Mei-Oktober 2025
e-ISSN : 2797-0159| p-ISSN : 2797-0574
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/community

hasil pengamatan dideskripsikan untuk memberikan gambaran mengenai ketercapaian tujuan kegiatan. Data hasil observasi, penilaian produk, dan diskusi dianalisis secara deskriptif dengan mengidentifikasi ketercapaian setiap indikator yang telah ditetapkan. Evaluasi tersebut digunakan untuk menilai keterlaksanaan program dan melihat bagaimana kegiatan pelatihan memfasilitasi pengembangan kreativitas peserta didik, bukan untuk mengukur peningkatan kreativitas secara eksperimental melalui *pretest* dan *posttest*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan pelatihan *eco-print* di SMP Negeri 10 Anggori, Manokwari, diikuti oleh 20 peserta didik dan dilaksanakan melalui tahapan penyampaian materi, demonstrasi, praktik, pendampingan, dan evaluasi. Secara umum, seluruh rangkaian kegiatan dapat terlaksana sesuai dengan tahapan yang telah direncanakan. Peserta didik terlibat secara aktif sejak pengenalan konsep hingga proses menghasilkan produk *eco-print*. Hasil evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik dalam memanfaatkan daun dan bunga yang tersedia di lingkungan sekolah sebagai bahan untuk menghasilkan karya.

Penyampaian Materi dan Pengenalan *Eco-print*

Kegiatan diawali dengan penyampaian materi mengenai konsep dasar *eco-print*, prinsip pemanfaatan bahan alami, tahapan pembuatan, serta manfaat *eco-print* sebagai produk yang memiliki nilai estetika dan potensi ekonomi. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif melalui penjelasan dan diskusi agar peserta didik memperoleh pemahaman mengenai hubungan antara sumber daya alam di lingkungan sekitar dengan produk yang dapat dihasilkan melalui teknik *eco-print*. Peserta didik juga diperkenalkan dengan berbagai jenis daun dan bunga yang dapat digunakan sebagai sumber motif dan pigmen alami. Dokumentasi kegiatan penyampaian materi dan pengenalan konsep dasar *eco-print* disajikan pada Gambar 1.



Gambar 2. Penyampaian materi dan pengenalan konsep dasar *eco-print*

Berdasarkan Gambar 2, peserta didik mengikuti proses penyampaian materi dan pengenalan teknik *eco-print* secara langsung bersama tim pelaksana. Interaksi selama penyampaian materi memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengenali bahan alam yang dapat dimanfaatkan serta memahami tahapan yang akan dilakukan pada kegiatan praktik. Tahap ini menjadi dasar bagi peserta didik sebelum memasuki kegiatan demonstrasi dan praktik pembuatan produk. Dengan demikian, penyampaian materi tidak hanya memberikan informasi mengenai teknik *eco-print*, tetapi juga membangun pemahaman awal mengenai pemanfaatan sumber daya alam lokal sebagai bahan berkarya.

Demonstrasi dan Praktik Pembuatan *Eco-print*

Setelah penyampaian materi, tim pelaksana melakukan demonstrasi pembuatan *eco-print*. Demonstrasi dilakukan secara bertahap mulai dari pemilihan daun dan bunga, penataan bahan pada kain, penyusunan komposisi motif, penggulungan, pengikatan, hingga proses

Copyright (c) 2026 COMMUNITY : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
https://doi.org/10.51878/community.v5i2.14339

COMMUNITY : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol. 5, No. 2, Mei-Oktober 2025
e-ISSN : 2797-0159| p-ISSN : 2797-0574
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/community

pengukusan. Demonstrasi bertujuan memberikan contoh prosedur kerja yang dapat diikuti peserta didik sebelum melakukan praktik secara berkelompok. Melalui kegiatan tersebut, peserta didik memperoleh gambaran mengenai cara mengolah bahan alam menjadi motif pada media kain.

Setelah demonstrasi, peserta didik melaksanakan praktik pembuatan *eco-print* secara berkelompok dengan pendampingan tim pelaksana. Peserta didik diberi kesempatan memilih daun dan bunga yang tersedia, menentukan posisi bahan, serta menyusun komposisi motif berdasarkan gagasan masing-masing. Proses praktik dan pendampingan tersebut didokumentasikan pada Gambar 2.



Gambar 3. Praktik pembuatan *eco-print*

Berdasarkan Gambar 3, peserta didik terlibat langsung dalam proses pembuatan *eco-print* dengan memanfaatkan bahan alam yang telah disediakan maupun yang diperoleh dari lingkungan sekolah. Keterlibatan tersebut terlihat dari aktivitas peserta dalam memilih bahan, menata daun dan bunga, menyusun motif, serta mengikuti tahapan pengolahan kain dengan pendampingan tim pelaksana. Peserta didik juga memiliki kesempatan untuk menentukan susunan bahan berdasarkan gagasan masing-masing sehingga menghasilkan variasi motif pada produk yang dibuat. Pendampingan diberikan terutama pada tahapan teknis agar peserta didik dapat menyelesaikan proses pembuatan dengan benar tanpa mengurangi ruang eksplorasi dan kreativitas mereka.

Ketercapaian Kegiatan dan Produk *Eco-print*

Hasil pengamatan selama praktik menunjukkan bahwa peserta didik mengikuti kegiatan dengan antusias dan terlibat dalam setiap tahapan pembuatan *eco-print*. Peserta didik menunjukkan kemampuan untuk memilih bahan alam, mencoba berbagai susunan daun dan bunga, serta mengembangkan komposisi motif sesuai gagasan masing-masing. Variasi bahan dan susunan motif yang digunakan menghasilkan karya dengan karakteristik yang berbeda antar kelompok. Kondisi tersebut menunjukkan adanya keterlibatan peserta didik dalam proses eksplorasi dan penciptaan karya selama pelatihan.

Berdasarkan evaluasi proses dan hasil karya, ketercapaian kegiatan dapat dilihat dari beberapa aspek, yaitu partisipasi peserta, kemampuan mengikuti tahapan pembuatan *eco-print*, pemanfaatan sumber daya alam lokal, serta kreativitas dalam menghasilkan motif. Pada aspek kreativitas, peserta didik menunjukkan kemampuan menghasilkan susunan motif yang beragam, menggunakan variasi daun dan bunga, serta mengembangkan komposisi bahan pada media kain. Hasil karya juga menunjukkan bahwa bahan alam yang sederhana dan tersedia di lingkungan sekitar dapat dimanfaatkan menjadi produk yang memiliki nilai estetika.

Secara keseluruhan, seluruh peserta didik berhasil mengikuti rangkaian pelatihan dan menghasilkan karya *eco-print*. Kegiatan tidak hanya memberikan pengalaman teknis dalam

Copyright (c) 2026 COMMUNITY : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
https://doi.org/10.51878/community.v5i2.14339

COMMUNITY : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol. 5, No. 2, Mei-Oktober 2025
e-ISSN : 2797-0159| p-ISSN : 2797-0574
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/community

pembuatan produk, tetapi juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengeksplorasi bahan alam dan menuangkan gagasan melalui motif yang dibuat. Peserta didik memperoleh pemahaman bahwa daun dan bunga yang tersedia di lingkungan sekitar dapat dimanfaatkan secara kreatif menjadi produk yang bernilai guna. Dengan demikian, hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan *eco-print* dapat memfasilitasi pengembangan kreativitas melalui aktivitas praktik, eksplorasi bahan, dan penciptaan produk berbasis sumber daya alam lokal.

Pembahasan

Pelaksanaan pelatihan *eco-print* menunjukkan bahwa kegiatan berbasis praktik dapat memberikan pengalaman belajar yang memungkinkan peserta didik terlibat langsung dalam proses eksplorasi dan penciptaan karya. Peserta didik tidak hanya menerima informasi mengenai teknik *eco-print*, tetapi juga terlibat dalam memilih bahan, menyusun motif, melakukan proses pengolahan kain, dan menyelesaikan produk. Keterlibatan tersebut memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengembangkan gagasan melalui pengalaman konkret dan aktivitas yang berorientasi pada produk. Kondisi ini sejalan dengan Cahyanto et al. (2025) yang menunjukkan bahwa pembelajaran seni berbasis *eco-print* melalui *project-based learning* dapat mendukung kreativitas dan keterlibatan peserta didik. Temuan tersebut diperkuat oleh Widiyawati et al. (2025) yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek dengan kegiatan *eco-print* dapat memberikan ruang bagi peserta didik untuk terlibat aktif dalam proses penciptaan produk dan pengembangan kreativitas.

Pemanfaatan daun dan bunga dari lingkungan sekolah menjadi bagian penting dalam pelaksanaan kegiatan karena peserta didik berhadapan langsung dengan sumber daya alam yang tersedia di sekitar mereka. Peserta didik belajar mengenali bahan yang dapat digunakan, mempertimbangkan bentuk dan karakteristik daun atau bunga, kemudian menentukan penempatannya pada kain. Proses tersebut membuat kegiatan *eco-print* memiliki keterkaitan langsung dengan lingkungan kehidupan peserta didik sehingga pembelajaran tidak terlepas dari konteks lokal. Julaeha et al. (2025) menjelaskan bahwa kegiatan sosialisasi *eco-print* dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran kreatif yang berbasis lingkungan, sedangkan Pambayun dan Lestari (2025) menunjukkan bahwa kegiatan *eco-print* dapat diintegrasikan dalam konteks pendidikan untuk mendukung pemanfaatan bahan alam sebagai bagian dari pengalaman pembelajaran. Dengan demikian, pemanfaatan sumber daya alam lokal dalam kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai penyedia bahan praktik, tetapi juga menjadi sarana untuk membangun hubungan antara peserta didik dan lingkungan sekitarnya.

Pengembangan kreativitas dalam kegiatan ini terlihat melalui kebebasan peserta didik dalam menentukan bahan dan menyusun motif pada media kain. Peserta tidak diberikan pola tunggal yang harus ditiru, tetapi diberikan kesempatan untuk memilih kombinasi daun dan bunga serta menentukan komposisi berdasarkan gagasan masing-masing. Perbedaan susunan bahan dan motif yang dihasilkan menunjukkan adanya proses eksplorasi yang menjadi bagian penting dalam pengembangan kreativitas. Irdalisa et al. (2024) menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek dengan lembar kerja berbasis STEAM dan teknik *eco-print* berkaitan dengan pengembangan penalaran ilmiah dan kreativitas peserta didik. Hasil kegiatan ini juga sejalan dengan Putri et al. (2023) yang menunjukkan bahwa teknik *eco-print* dapat menjadi aktivitas yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengeksplorasi bahan alam dan mengembangkan kreativitas melalui proses menghasilkan karya.

Copyright (c) 2026 COMMUNITY : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
https://doi.org/10.51878/community.v5i2.14339

COMMUNITY : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol. 5, No. 2, Mei-Oktober 2025
e-ISSN : 2797-0159| p-ISSN : 2797-0574
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/community

Meskipun demikian, hasil kegiatan ini perlu dipahami secara proporsional. Evaluasi yang dilakukan dalam program ini menggunakan observasi proses, penilaian hasil karya, dan diskusi, sehingga hasil yang diperoleh menunjukkan ketercapaian dan kemunculan indikator kreativitas selama kegiatan, bukan peningkatan kreativitas yang dibuktikan melalui perbandingan skor sebelum dan sesudah pelatihan. Indikator seperti orisinalitas, keluwesan, dan elaborasi digunakan untuk melihat bagaimana peserta didik mengeksplorasi bahan dan mengembangkan komposisi motif selama praktik. Dengan demikian, keberagaman karya dan keterlibatan peserta dapat dipandang sebagai bukti bahwa kegiatan menyediakan ruang bagi pengembangan kreativitas, bukan sebagai bukti peningkatan kreativitas secara kuantitatif. Pendekatan ini penting agar interpretasi hasil pengabdian tetap sesuai dengan metode evaluasi yang digunakan.

Dari aspek keterampilan, praktik *eco-print* memberikan pengalaman kepada peserta didik untuk mengikuti prosedur kerja secara bertahap, mulai dari pemilihan bahan hingga pengolahan kain. Peserta didik perlu memperhatikan posisi daun dan bunga, menentukan komposisi, melakukan penggulungan, serta mengikuti proses pengukusan agar motif dapat berpindah ke media kain. Pengalaman tersebut menggabungkan keterampilan teknis dengan kemampuan mengambil keputusan selama proses pembuatan produk. Alam et al. (2023) menunjukkan bahwa integrasi teknik *eco-print* dalam perangkat pembelajaran berbasis STEAM dapat menghadirkan pengalaman belajar yang menghubungkan aktivitas kreatif dengan eksplorasi bahan alam. Anugrah dan Zulfia Novrita (2023) juga menunjukkan bahwa karakteristik bahan alami dan perlakuan proses memengaruhi hasil motif dan warna pada produk *eco-print*, sehingga kegiatan praktik memberikan pengalaman penting bagi peserta didik untuk memahami hubungan antara bahan dan hasil karya.

Pelatihan ini juga memberikan kontribusi terhadap pengembangan kepedulian peserta didik terhadap lingkungan. Penggunaan daun dan bunga yang tersedia di lingkungan sekolah memperlihatkan bahwa sumber daya alam yang sederhana dapat dimanfaatkan menjadi produk tanpa harus selalu menggunakan bahan baru atau bahan sintetis. Pemahaman tersebut dapat menjadi pengalaman awal bagi peserta didik untuk melihat lingkungan bukan hanya sebagai tempat belajar, tetapi juga sebagai sumber bahan yang harus dimanfaatkan secara bijaksana. Arifin et al. (2026) melaporkan bahwa kegiatan *eco-print* dapat digunakan untuk menumbuhkan kesadaran lingkungan dan keterampilan seni pada peserta didik, sedangkan Dewi et al. (2024) menunjukkan keterkaitan kegiatan *eco-print* dengan kepedulian lingkungan dan kemampuan berpikir kreatif melalui *project-based learning*. Temuan tersebut memperkuat bahwa kegiatan *eco-print* memiliki potensi untuk mengintegrasikan aspek kreativitas dengan pendidikan lingkungan.

Selain kreativitas dan kepedulian lingkungan, produk yang dihasilkan memberikan pengenalan awal mengenai nilai guna dan nilai ekonomi sumber daya alam lokal. Peserta didik dapat melihat secara langsung perubahan bahan sederhana berupa daun dan bunga menjadi produk yang memiliki nilai estetika. Pengalaman tersebut dapat memperluas pemahaman bahwa kreativitas dapat digunakan untuk menghasilkan produk yang tidak hanya menarik, tetapi juga memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut. Amaliyah et al. (2024) menunjukkan bahwa kegiatan *eco-print* berbasis proyek dapat digunakan untuk mengeksplorasi kreativitas peserta didik melalui proses menghasilkan produk, sedangkan Poetmayona dan Sunarya (2026) menunjukkan relevansi kegiatan *eco-print* dengan penilaian keterampilan psikomotorik dan kreativitas peserta didik. Oleh karena itu, pelatihan ini memiliki peluang

Copyright (c) 2026 COMMUNITY : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
https://doi.org/10.51878/community.v5i2.14339

COMMUNITY : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol. 5, No. 2, Mei-Oktober 2025
e-ISSN : 2797-0159| p-ISSN : 2797-0574
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/community

untuk dikembangkan menjadi kegiatan lanjutan yang mengintegrasikan keterampilan kreatif dengan pengenalan kewirausahaan.

Hasil pelatihan juga memperlihatkan pentingnya pendampingan dalam kegiatan berbasis praktik. Peserta didik memperoleh kesempatan untuk mencoba secara langsung, tetapi tetap membutuhkan arahan ketika menghadapi tahapan teknis seperti penggulungan, pengikatan, dan pengukusan. Pola pendampingan tersebut memungkinkan peserta memperoleh bantuan sesuai kebutuhan tanpa menghilangkan kesempatan untuk menentukan desain dan komposisi karya sendiri. Puspito et al. (2024) menunjukkan bahwa pengenalan *eco-print* melalui praktik langsung dapat membangun kesadaran lingkungan dan kreativitas peserta didik, sedangkan Ngadifah dan Rokhman (2024) menunjukkan bahwa kegiatan membatik menggunakan bahan alam dengan teknik *eco-print* dapat mendukung perkembangan kreativitas melalui kegiatan yang dilakukan secara bertahap. Dengan demikian, keberadaan pendamping tidak hanya berfungsi membantu aspek teknis, tetapi juga menciptakan kondisi belajar yang memungkinkan peserta didik berani mencoba dan mengembangkan gagasannya.

Secara keseluruhan, pelatihan *eco-print* memberikan pengalaman pembelajaran kontekstual yang menghubungkan pemanfaatan sumber daya alam lokal dengan kreativitas, keterampilan praktik, dan kepedulian lingkungan. Keberagaman motif yang dihasilkan, keterlibatan peserta dalam memilih bahan, serta kemampuan menyelesaikan produk menunjukkan bahwa kegiatan memberikan ruang yang nyata bagi peserta didik untuk mengembangkan kreativitas. Temuan ini sejalan dengan Sari et al. (2025) yang menunjukkan bahwa kegiatan *eco-print* dapat menjadi sarana untuk mengembangkan kreativitas dan keterampilan praktis peserta didik. Namun, karena evaluasi kegiatan tidak menggunakan desain pengukuran sebelum dan sesudah, keberhasilan program lebih tepat dimaknai sebagai terfasilitasinya proses pengembangan kreativitas melalui pengalaman praktik dan penciptaan produk. Dengan pendekatan tersebut, pelatihan *eco-print* dapat dipertimbangkan sebagai salah satu alternatif kegiatan pengabdian yang relevan untuk memanfaatkan sumber daya alam lokal sekaligus memberikan pengalaman kreatif dan edukatif kepada peserta didik.

KESIMPULAN

Pelatihan *ecoprint* berbasis pemanfaatan sumber daya alam lokal di SMP Negeri 10 Anggori, Manokwari, telah terlaksana melalui tahapan penyampaian materi, demonstrasi, praktik, pendampingan, dan evaluasi dengan melibatkan 20 peserta didik. Kegiatan memanfaatkan daun dan bunga yang tersedia di lingkungan sekolah sebagai bahan utama pembuatan *ecoprint*. Hasil evaluasi melalui observasi proses, penilaian hasil karya, dan diskusi menunjukkan bahwa peserta didik terlibat aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan, mampu mengikuti tahapan pembuatan *ecoprint*, serta menghasilkan karya dengan variasi motif dan komposisi. Kegiatan memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengeksplorasi bahan alam, menentukan susunan motif, dan menuangkan gagasan melalui karya yang dihasilkan, sehingga pelatihan *ecoprint* dapat memfasilitasi pengembangan kreativitas, keterampilan praktik, dan pemanfaatan sumber daya alam lokal secara kreatif.

Kegiatan selanjutnya disarankan menggunakan instrumen kreativitas yang tervalidasi serta pengukuran sebelum dan sesudah pelatihan agar perubahan kreativitas peserta didik dapat diketahui secara lebih terukur. Pengembangan program juga dapat diarahkan pada diversifikasi produk, pengemasan, pemasaran, dan pengenalan kewirausahaan berbasis *ecoprint* sehingga keterampilan yang diperoleh peserta didik dapat dikembangkan secara berkelanjutan.

Copyright (c) 2026 COMMUNITY : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
https://doi.org/10.51878/community.v5i2.14339

DAFTAR PUSTAKA

Alam, S., Ramadhani, W. P., & Patmaniar, P. (2023). Pengembangan lembar kegiatan siswa (LKS) berbasis STEAM dengan teknik *ecoprint* sebagai perangkat pembelajaran tematik. *Jurnal Pelita: Jurnal Pembelajaran IPA Terpadu, 3*(1), 20–28. https://doi.org/10.54065/pelita.3.1.2023.318

Amaliyah, K., Sulistyowati, R., Andhini, S., Nurkholifah, M., Ramadani, T. P., Yuniar, V. A. P., & Maharani, C. (2024). Exploration of creativity through project-based learning in eco-printing using the pounding technique for students at Kalanganyar Public Elementary School Sidoarjo. *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global, 3*(4), 248–260. https://doi.org/10.30640/cakrawala.v3i4.3792

Anugrah, H., & Zulfia Novrita, S. (2023). Penerapan eco print daun jati (*Tectona grandis*) pada bahan katun menggunakan mordan tawas. *Jurnal Pendidikan Tambusai, 7*(2), 18364–18371. https://doi.org/10.31004/jptam.v7i2.9272

Arifin, R., Prasetiyo, I., Febrianti, A., Rahmatullah, I., Adisti, Y., & Ardi, M. I. (2026). Implementasi kegiatan ecoprint untuk menumbuhkan kesadaran lingkungan dan keterampilan seni pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M), 7*(2), 501–510. https://doi.org/10.33474/jp2m.v7i2.22562

Cahyanto, B., Salamah, E. R., Kholidiani, S., Wulandari, A. R., & Basuki, M. N. A. (2025). Students' creativity and engagement in ecoprint-based art learning through the project-based learning model. *Jenius: Journal of Education Policy and Elementary Education Issues, 6*(2), 178–195. https://doi.org/10.22515/jenius.v6i2.11342

Dewi, S., Prasetyo, K., Utami, W. S., & Prastiyono, H. (2024). Ecoprint: Meningkatkan kepedulian lingkungan dan kemampuan berpikir kreatif siswa melalui *project based learning*. *Social Science Educational Research, 5*(1), 57–70. https://doi.org/10.26740/sosearch.v5n1.p57-70

Irdalisa, I., Paidi, P., Panigrahi, R. R., & Hanum, E. (2024). Project-based learning on STEAM-based student's worksheet with ecoprint technique: Effects on student scientific reasoning and creativity. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA, 10*(2), 222–236.

Julaeha, J., Adiansyah, R., & Erwing, E. (2025). Pemberdayaan siswa melalui sosialisasi ecoprint sebagai media pembelajaran kreatif dan berbasis lingkungan. *JDISTIRA (Jurnal Pengabdian Inovasi dan Teknologi kepada Masyarakat), 5*(1), 170–177. https://doi.org/10.58794/jdt.v5i1.1347

Ngadifah, D. N. A., & Rokhman, N. M. (2024). Meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan membatik dari bahan alam menggunakan teknik ecoprint di kelompok B. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan, 4*(1), 22–29. https://doi.org/10.17977/um065v4i12024p22-29

Pambayun, L. P. S., & Lestari, R. W. S. (2025). Integrasi kegiatan ecoprint dalam pendidikan tinggi untuk mendukung. *Jurnal Atma Inovasia (JAI), 5*(4), 360–364. https://doi.org/10.24002/jai.v5i4.11459

Poetmayona, P. D., & Sunarya, I. K. (2026). Analisis skor akhir penilaian psikomotorik sebagai indikator peningkatan kreativitas siswa kelas VII pada pembelajaran ecoprint. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI), 6*(2), 1327–1336. https://doi.org/10.53299/jppi.v6i2.3966

Puspito, A. N., Ashilia, I., Nugroho, A., Andini, A. D., Hidayat, A. S., Az-zahro, A. F., Aprilia, S., Suud, H. M., Ubaidillah, M., & Karyaningtyas, S. (2024). Pengenalan eco print dan gas tancap: Membangun kesadaran lingkungan dan kreativitas anak di SDN Badean 3.

Copyright (c) 2026 COMMUNITY : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
https://doi.org/10.51878/community.v5i2.14339

Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia, 5(3), 898–908. https://doi.org/10.35870/jpni.v5i3.1099

Putri, S. W. D., Heldanita, H., Marlisa, W., Arifin, Z., Nurhayati, N., Sariah, S., & Suryanti, D. S. (2023). Meningkatkan kreativitas anak usia dini melalui teknik ecoprint. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6*(2), 82–91. https://journal.unilak.ac.id/index.php/paud-lectura/article/view/13518

Qur'aini, Z. S., Danawati, M. G., & Soenaryo, S. F. (2025). Implementasi model *project based learning* pada mata pelajaran seni rupa materi batik ecoprint siswa kelas IV SDN Ngoro 3. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 10*(1), 674–688. https://doi.org/10.23969/jp.v10i01.22399

Rohmah, L. J. S., & Misbahudin, A. R. (2025). Penerapan ecoprint menggunakan teknik steaming pada kain organza. *Sindoro Cendekia Pendidikan, 17*(5), 1–15. https://doi.org/10.9644/sindoro.v3i9.252

Sari, M., Saputri, D. A., Salamah, F. N., & Budiono, H. (2025). Upaya mengembangkan kreativitas peserta didik melalui kegiatan menghias totebag dengan teknik ekoprint di sekolah dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan), 6*(1), 114–121. https://doi.org/10.54371/ainj.v6i1.789

Safina, N. K., Herowati, H., & Hidayat, J. N. (2026). Pemanfaatan ecoprint terhadap kolaborasi siswa melalui *project based learning*: Narrative literature review. *Seminar Nasional SENCO 2025, Program Studi Pendidikan IPA, Universitas Trunojoyo Madura*, 164–169. https://conference.trunojoyo.ac.id/pub/senco/article/view/967

Sholihah, Z., Saefuddin, A., & Rahmah, S. K. (2023). Pengaruh penerapan model pembelajaran *context based learning* terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik pada pembelajaran IPA di kelas IV. *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Non Formal, 9*(1), 209–218. https://doi.org/10.37905/aksara.9.1.209-218.2023

Sholikhah, N., Dyatmika, N., Wardah, M. W., Nata, W. S., & Riswanda, D. (2023). Scale up kreativitas siswa sekolah dasar dengan edukasi pembuatan ecoprint. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M), 4*(3), 731–737. https://doi.org/10.33474/jp2m.v4i3.20637

Widiyawati, W., Rianto, S., & Setriani, L. (2025). Implementasi pembelajaran proyek berbasis ecoprint dalam meningkatkan kreativitas peserta didik fase F di SMA Al-Istiqamah Pasaman Barat. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 10*(3), 307–318. https://doi.org/10.23969/jp.v10i03.32415

Copyright (c) 2026 COMMUNITY : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
https://doi.org/10.51878/community.v5i2.14339